

PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MODEL INSIDE OUTSIDE CIRCLE (IOC) KELAS III SD NEGERI 0514 SI ALI-ALI

Lailan Aprina Siregar¹, Era Mutiah², Irman Nst³

^{1, 2, 3}STAI Barumun Raya, Jl. Kihajar Dewantara No.66, Padang Lawas, Sumatera Utara, Indonesia
Email: lailanaprina9@gmail.com

Article History

Received: 20-09-2023

Revision: 25-09-2023

Accepted: 26-09-2023

Published: 27-09-2023

Abstract. This study aims to determine the increase in student interest in Indonesian language subjects through the inside outside circle model Class III SD Negeri 0514 SI Ali-Ali. The type used in this study is classroom action research. The data collection techniques used in this study were observation and tests. The source of data from this action research is 44 students of Class III SD Negeri 0514 Si Ali-Ali. The data obtained in this study was then analyzed to determine teacher activities and student development during learning. The results of data analysis showed that there was an increase in student interest in Indonesian language subjects through the inside outside circle model Class III SD Negeri 0514 SI Ali-Ali

Keywords: Interests, Skills, Listening, Outside Circle Model

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia melalui model *insideoutside circle* Kelas III SD Negeri 0514 SI Ali-Ali. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan tes. Sumber data dari penelitian tindakan ini adalah siswa Kelas III SD Negeri 0514 Si Ali-Ali brjumlah 44 orang. Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis untuk mengetahui aktivitas guru dan perkembangan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia melalui model *insideoutside circle* Kelas III SD Negeri 0514 SI Ali-Ali

Kata Kunci: Minat, Keterampilan, Menyimak, Model InsideOutside Circle

How to Cite: Siregar, L. A., Mutiah, E & Nst, I. (2023). Peningkatan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Inside Outside Circle (IOC) Kelas III SD Negeri 0514 SI Ali-Ali. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (2), 855-862. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.293>.

PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa yang didasari oleh hubungan yang bersifat mendidik dalam rangka pencapaian tujuan. Guru memiliki tugas dan tanggung jawab yang kompleks terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang dituntut untuk menguasai ilmu yang diajarkan, memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Siswa yang mempunyai minat belajar tinggi dalam

proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar siswa yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Slameto (2016) menerangkan minat adalah “Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut.

Minat dalam dunia pendidikan banyak sekali dibicarakan terutama tentang pengertian minat itu sendiri, untuk lebih jelasnya di bawah ini akan disajikan beberapa pengertian minat yang diungkapkan oleh beberapa pakar pendidikan yaitu: “*interest is pristinising ledency to pay attention to and activity or content*” Slameto (2016) minat adalah kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Dari sudut emosi minat ialah perasaan ingin tahu pada suatu yang ada dalam dirinya dan yang diluar dirinya, mempelajari sesuatu yang ingin ia ketahui, mengagumi sesuatu yang menurutnya sangat luar biasa atau memiliki sesuatu yang belum ia miliki. Jadi minat merupakan penerahan perasaan dan menafsirkan untuk sesuatu hal.

Minat pada dasarnya merupakan pendorong kuat bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran seperti yang dikatakan oleh Ricardo dan Meilani dalam Yolviansyah (2021) minat belajar merupakan pendorong siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau raasa senang dan keinginan siswa untuk belajar, minat juga merupakan aspek pembangun motivasi, fenomena yang terbentuk akibat interaksi sosial, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Hal ini dipertegas oleh Laras dan Rifai dalam Yolviansyah (2021) minat adalah keinginan atau dorongan yang dimiliki individu yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai secara maksimal, dimana minat yang baik akan sangat mempengaruhi hasil belajar di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat kita simpulkan bahwa minat adalah keinginan yang mendorong seorang individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara maksimal atas dasar rasa senang, ketertarikan dan berusaha lebih keras untuk mencapai hasil tersebut. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian, minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya, walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya. Mengembangkan

minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu anak melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan sebagai salahseorang guru yang mengajar di kelas III SD 0514 SI Ali-Ali, penulis melihat rendahnya minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hal itu dapat ditandai dengan sebahagian siswa yang merasa jenuh dan bosan mengikuti pelajaran, siswa kurang tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan yang sedang dipelajari, siswa kurang senang ketika disuruh membaca dan bahkan tidak mau disuruh untuk membaca. Kondisi ini tidak lepas dari pemilihan model yang digunakan guru dalam mengajar. Guru hanya sebatas memberikanceramah, hafalan dan latihan sehingga akibatnya hanya guru saja yang aktif sementara siswa lebih cenderung pasif dan bermuara pada minat membaca yang rendah. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan ibu wali kelas III SD 0514 Si Ali-Ali menjelaskan bahwa minat siswa dalam belajar bahasa Indonesia sangat sedikit menyebabkan siswa malas mengerjakan tugas, kurang suka membaca buku yang berkenaan dengan Bahasa Indonesia, dan merasa senang bila guru tidak hadir.

Mengatasi permasalahan di atas guru harus berusaha memilih strategi, pembelajaran yang tepat sehingga tercipta suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar, siswa lebih menyukai dan menyenangi materi pelajaran yang diajarkan. Dalam hal ini penulis mencoba meningkatkan minat belajar membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC), Model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) merupakan model pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar yang diawali dengan pembentukan kelompok besar dalam kelas yang terdiri dari kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar Ikasari Dkk (2021). Menurut Yusuf (2019) dalam pernyataan tentang pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) bahwa model ini baik dipraktikkan oleh guru di dalam mengajar karena dapat menarik perhatian siswa dan minat siswa. Mereka tidakterlalu memeras otak sehingga bosan mendengarkan ceramah dari seorang guru.

Melihat kenyataan yang terjadi di dalam kelas dengan fenomena- fenomena yang diuraikan di atas, maksa guru dituntut untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran dengan memilih model pembelajaran yang tepat sehingga siswa berminat untuk membaca bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia melalui model *inside outside circle* Kelas III SD Negeri 0514 SI Ali-Ali.

METODE

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris disebut dengan masalah *classroom action research* (Arikunto, 2017). Dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (1) Observasi; Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati atau diteliti Sanjaya (2019). Tujuan observasi ini adalah untuk melihat situasi dan kondisi kelas pada saat guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis bertindak langsung sebagai pengajar untuk memperoleh informasi yang akurat. Sedangkan observasi terhadap aktivitas siswa dilakukan oleh teman penulis sendiri. Dan aktivitas guru diamati oleh guru dari sekolah tersebut, (2) Soal Tes Hasil Belajar; Tes merupakan instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek *kognitif*, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran Sanjaya (2019:86). Soal tes ini berfungsi sebagai alat ukur untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Dalam penelitian ini siswa diberikan tes diakhir pembelajaran untuk mengukur keberhasilan suatu materi atau pembelajaran yang telah berlangsung pada setiap siklus.

Sumber data dari penelitian tindakan ini adalah siswa Kelas III SD Negeri 0514 Si Ali-Ali berjumlah 44 orang, yang terdiri dari 20 laki-laki dan 24 anak perempuan. Penganalisaan data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena dalam tahap inilah peneliti merumuskan hasil-hasil dari penelitian. Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis untuk mengetahui aktivitas guru dan perkembangan siswa selama pembelajaran berlangsung, data yang dianalisa dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Dimana:

f = frekuensi yang sedang dicari persentasinya

N = Jumlah frekuensi

P = angka persentase Sudijono (2009).

Untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran digunakan lima kategori yaitu dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Kriteria keberhasilan proses pembelajaran siswa dalam persentase

Rentang Nilai dan Persentase	Kategori	Nilai Huruf
80-100	A	Baik sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

HASIL

Minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui model *Inside Outside Circle* (IOC) siswa kelas III SD Negeri 0514 Si Ali-Ali sebelum dilakukan tindakan belum maksimal. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang mengembangkan minat belajar kurang melibatkan keaktifan murid, suasana pembelajaran kurang bervariasi. Hal ini terbukti dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, namun setelah diterapkannya model *Inside Outside Circle* (IOC) dalam pembelajaran minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia mengalami peningkatan.

Ada dua aspek yang dikandung oleh minat antara lain aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif mengandung pengertian bahwa minat selalu didahului oleh pengetahuan, pengetahuan, pemahaman dan konsep yang diperoleh dan dikembangkan dan pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungannya. Aspek afektif menunjukkan pada derajat emosional yang dinyatakan dalam bentuk proses menilai untuk menentukan kegiatan yang disenangi. Jadi, suatu aktivitas bila disertai dengan minat individu yang kuat, maka ia akan mencurahkan perhatiannya dengan baik terhadap aktivitas tersebut. Aspek minat manusia dalam mengikuti pembelajaran fikh sangat kuat, maka akan merupakan dasar pula untuk menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif, yang dapat memenuhi keinginan siswa untuk belajar disertai perhatian yang besar.

Minat belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan, namun juga bergantung pada apakah seseorang memilih tujuan penguasaan (tujuan mempelajari), yang fokusnya adalah mempelajari suatu kemampuan baru dengan baik; atau tujuan kinerja, yang fokusnya adalah mendemonstrasikan atau memperlihatkan kemampuan kita pada orang lain. Dengan demikian orang yang memiliki kebutuhan prestasi yang tinggi berbeda dari orang lain.

Model *insideoutside circle* (IOC) yang dilaksanakan dapat meningkatkan indikator minat belajar siswa sebagai berikut:

- Perasaan senang, salah satu siswa yang bernama Ajri Nanda Pradinata merasa senang dalam pembelajaran ketika suasana kelas rapi, bersih, kelas yang ceria dan guru yang multi peran dalam artian bisa menjadi orang tua, teman, kakak, dan tentunya sebagai gurunya, sehingga pada saat pembelajaran siswa akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran.
- Aktif dalam belajar, siswa yang bernama Fahri Alfi Andra Zulfi aktif dalam belajar, ketika suasana kelas dalam keadaan yang ceria, pelajaran yang menyenangkan dan guru yang mampu menciptakan pelajaran yang menyenangkan.
- Perhatian siswa dalam belajar, siswa yang bernama Lulu Amalia Samosir memperhatikan pembelajaran ketika guru mengajarkan hal baru dan cara mengajar yang berbeda, contoh guru menggunakan media kartun maka siswa akan memusatkan perhatiannya pada pelajaran sebab rasa penasaran siswa terhadap pelajaran yang dibawakan, karena siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, saat guru menggunakan hal baru dan menarik dalam pelajaran.
- Keterlibatan siswa dalam belajar, siswa yang bernama SRA terlibat dalam pelajaran ketika suasana hatinya senang dan gurunya melibatkan siswa dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

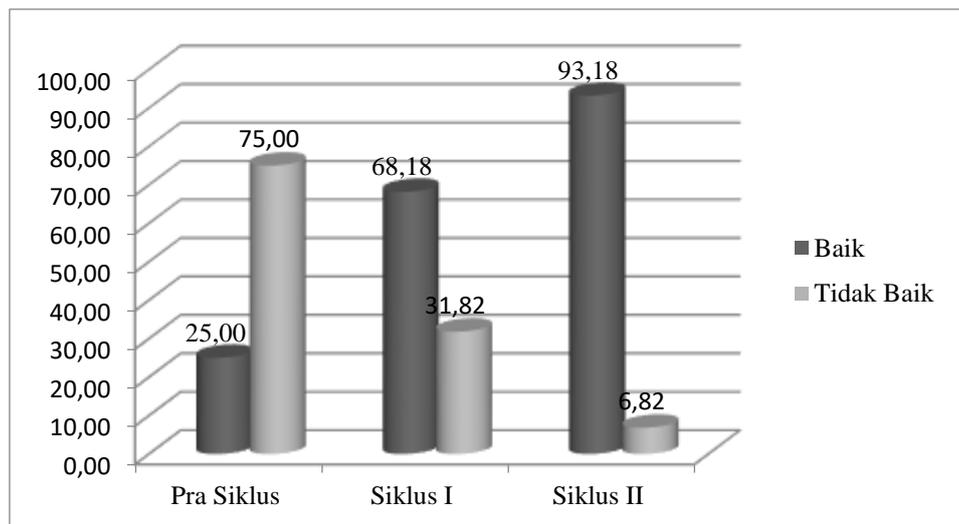
Dalam meningkatkan minat belajar minat belajar siswa melalui model *insideoutside circle* (IOC) pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III SD Negeri 0514 Si Ali-Ali peneliti melakukan tindakan dalam 2 siklus, dalam setiap siklusnya dua kali pertemuan, dari hasil tindakan yang telah dilaksanakan model *insideoutside circle* (IOC) dapat meningkatkan minat belajar minat belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Penelitian ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan hasil pra siklus bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia tanpa melalui *Model Inside Outside Circle* (IOC) memperoleh jumlah jumlah 440 dengan rata-rata skor 2,50 hanya 11 peserta didik yang memiliki kategori minat belajar “Baik” dan ada 33 peserta didik memiliki kategori minat belajar “Tidak Baik”. Oleh karena itu agar siswa dapat termotivasi untuk mengikuti pembelajaran diperlukan model pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dengan Penggunaan metode pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui model *inside outside circle* (IOC).

Tindakan siklus I menjelaskan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui *Model Inside Outside Circle* (IOC) memperoleh jumlah 578 dengan rata-rata skor 3,28 dan 30 peserta didik yang memiliki kategori minat belajar “Baik” dan ada 14

peserta didik memiliki kategori minat belajar “Tidak Baik”. Maka minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui model *Inside Outside Circle* (IOC) siswa dalam tindakan di siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal, maka akan dilanjutkan kesiklus berikutnya. Setelah dilakukan refleksi pada siklus I, maka dilakukan perbaikan Pada Siklus II, dengan beberapa kegiatan yang lebih dimaksimalkan dalam pelaksanaannya, seperti lebih memaksimal penerapan model *Inside Outside Circle* (IOC) dan guru lebih menyiapkan diri agar dalam menyampaikan materi kepada siswa dapat lebih maksimal.

Tindakan siklus II minat belajar telah meningkat jika dibandingkan dengan siklus I. Hal ini dibuktikan bahwa jumlah nilai jumlah 653 dengan rata-rata skor 3,71 dan 41 peserta didik yang memiliki kategori minat belajar “Baik” dan ada 3 peserta didik memiliki kategori minat belajar “Tidak Baik”. Data tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui *Model Inside Outside Circle* (IOC). Semua siswa mengalami peningkatan nilai pada siklus II sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II sangat berhasil. Data tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui *Model Inside Outside Circle* (IOC). Semua siswa mengalami peningkatan nilai pada siklus II sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II sangat berhasil. Untuk melihat grafik peningkatan persentase minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui model *Inside Outside Circle* (IOC) disetiap siklusnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Grafik Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan Grafik di atas menjelaskan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui *Model Inside Outside Circle* (IOC) siswa terjadi peningkatan di setiap siklusnya. Pada pra siklus 440 dengan rata-rata skor 2,50 hanya 11 peserta didik yang

memiliki kategori minat belajar “Baik” dan ada 33 peserta didik memiliki kategori minat belajar “Tidak Baik”. Siklus I memperoleh jumlah 578 dengan rata-rata skor 3,28 dan 30 peserta didik yang memiliki kategori minat belajar “Baik” dan ada 14 peserta didik memiliki kategori minat belajar “Tidak Baik”. Siklus II memperoleh jumlah 653 dengan rata-rata skor 3,71 dan 41 peserta didik yang memiliki kategori minat belajar “Baik” dan ada 3 peserta didik memiliki kategori minat belajar “Tidak Baik”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia melalui model *inside outside circle* Kelas III SD Negeri 0514 SI Ali-Ali.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Ikasari, Diah Marheni, and Dkk. 2021. “Model Inside Outside Circle Dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi.” *Mimbar Ilmu* Vol. 26. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i1.31499>.
- Sanjaya, Wina. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2016. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Gema Insani.
- Sudijono, Anas. 2019. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yolviansyah, Fauziah dkk. 2021. “Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Di Sma N 3 Muaro Jambi.” *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* Vol. 4. <https://doi.org/Doc.10.31258/jta.v4i1.16-25>.
- Yusuf, Tayar. 2019. *Ilmu Praktek Mengajar Mendidik Khusus Pengajaran Agama*. Bandung: Alma 'arif.